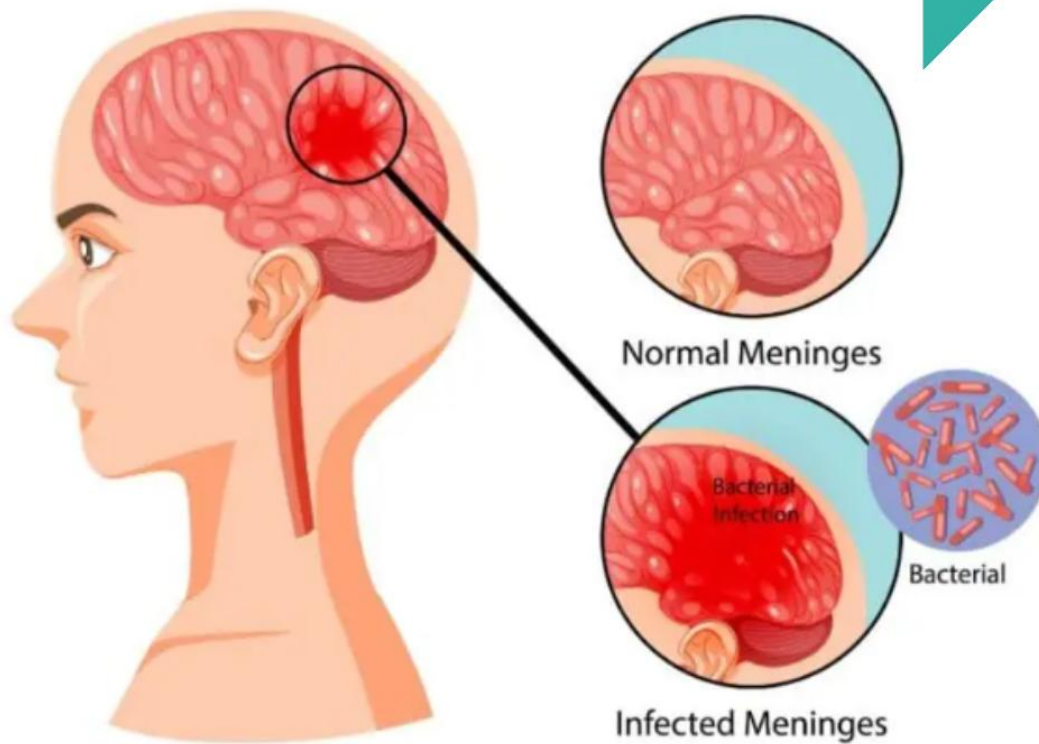


MENINGITIS



KAJIAN RISIKO & REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

Disusun Oleh :
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit meningitis meningokokus adalah infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini dapat menyebabkan peradangan pada selaput otak dan sumsum tulang belakang, dan dapat berujung pada kematian atau kecacatan permanen jika tidak ditangani dengan cepat. Di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bandung, tren penyakit menular menunjukkan adanya peningkatan kasus yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Menurut data Kementerian Kesehatan RI, kasus meningitis (termasuk meningokokus) di Indonesia cenderung rendah namun tetap menjadi perhatian karena memiliki angka kematian yang tinggi jika tidak ditangani secara cepat. Vaksin meningokokus (terutama jenis quadrivalent: A, C, Y, W135) tersedia di Indonesia namun belum masuk program imunisasi nasional rutin. Vaksinasi diwajibkan untuk calon jemaah haji dan umrah. Pemerintah mendorong peningkatan cakupan vaksinasi untuk kelompok rentan sebagai upaya pencegahan. Selain itu perlu adanya upaya Penguatan surveilans melalui SKDR dan pengawasan kasus klinis di rumah sakit.

Kabupaten Bandung sebagai salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan mobilitas masyarakat yang cukup aktif, memiliki risiko penyebaran penyakit menular yang relatif besar, termasuk meningitis meningokokus. Selain itu, banyaknya kegiatan sosial, pendidikan, serta sektor pariwisata yang berkembang memperbesar potensi penularan antar individu.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bandung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bandung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Bandung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	SEDANG	25.00%	58.42
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Bandung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	7.50
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	91.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	TINGGI	10.00%	80.00
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	96.40
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	80.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Bandung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran tahun 2026.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bandung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Bandung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	17.31
Threat	0.00
Capacity	74.67
RISIKO	16.99
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Bandung Tahun 2026.

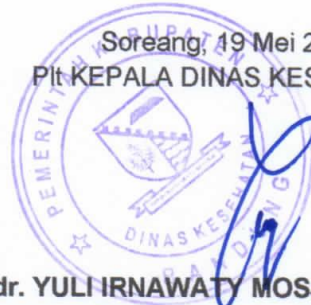
Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bandung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.31 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 74.67 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 16.99 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	1. Pemantauan pelaku perjalanan internasional; 2. Membuat Media Informasi tentang Meningitis Meningokokus, disebarakan melalui Instagram Dinkes	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Juni 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Anggaran akan dilakukan pada Perubahan Anggaran jika diperlukan	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Oktober 2026	

Soreang, 19 Mei 2026

Pt KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. YULI IRNAWATI MOSJASARI, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 197107282002122002

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	SEDANG
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	SEDANG
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	SEDANG
3	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	TINGGI
5	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	SEDANG
3	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Pembentukan Tim dengan BKK Bandung terkait pelaku perjalanan	Melakukan skrining kesehatan bagi pelaku perjalanan	Form Pendataan pelacakan pelaku perjalanan	Anggaran bersumber dari APBD	Peralatan untuk skrining kesehatan pelaku perjalan

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Petugas melakukan Kajian terhadap kebutuhan anggaran	Dilakukan Diskusi dengan lintas program	Data Kebutuhan anggaran jika muncul kasus Meningitis Meningokokus	Anggaran akan dilakukan pada perubahan anggaran jika diperlukan	laptop untuk akses masuk kedalam SIPD

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. KEWASPADAAN KAB/KOTA
2. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	1. Pemantauan pelaku perjalanan internasional; 2. Membuat Media Informasi tentang Meningitis Meningokokus, disebarakan melalui Instagram Dinkes	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Juni 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Anggaran akan dilakukan pada Perubahan Anggaran jika diperlukan	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Oktober 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Purwitasari, MM.RS	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dinkes Kab. Bandung
2	Oka Septiriani, S.K.M., M.Epid	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinkes Kab. Bandung
3	Stella Wirasto Dwiputra, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kab. Bandung